

**Judul artikel** tidak lebih dari 12 kata menampakkan kebaharuan penelitian, menggunakan bahasa saintifik dengan font Calisto MT dengan size 14.

## **PERBANDINGAN *CONCEALER LIQUID* DENGAN *CONCEALER CREAM* UNTUK LINGKAR HITAM PADA RIAS WAJAH**

**Identitas** lengkap semua penulis tanpa gelar, diikuti nama fakultas dan nama perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

### **Yolli Farahdini**

Fakultas Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang, Indonesia

### **Merita Yanita**

Fakultas Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang, Indonesia

**email** salah satu penulis, sebaiknya menggunakan email afiliasi perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.:

[yolli.yfd@gmail.com](mailto:yolli.yfd@gmail.com),

[yanitamerita@gmail.com](mailto:yanitamerita@gmail.com)

**Abstrak:** menggambarkan secara jelas, singkat dan padat tentang **tujuan penelitian**, **metode penelitian** yang digunakan seperti (quantitative, qualitative, mixed methode, penelitian tindakan kelas, R& D dll), **hasil** dan **implikasi penelitian**, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Lingkar hitam di bawah mata sangat mengganggu penampilan dan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri dalam berpenampilan karena wajah terlihat lebih tua, kusam dan tidak *fresh* salah satu cara yang bisa dilakukan dalam menutupi lingkaran hitam bawah mata adalah dengan melakukan koreksi dengan menggunakan *concealer*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam, karena banyaknya mahasiswa tata rias dan kecantikan yang belum mengetahui jenis kosmetik yang tepat untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposiv sampling*. Teknik analisa data deskriptif untuk menganalisis data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut, 1) melakukan uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian pengaplikasian *concealer liquid* dari aspek Kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 38,09% kategori tidak halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori kurang tertutup dan aspek Kesukaan observer 42,85 % kategori tidak suka, pada pengaplikasian *concealer cream* dari aspek Kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 71,42% kategori halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori tertutup dan aspek Kesukaan observer

57,14% kategori sangat suka dan terdapat perbandingan kehalusan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,023$  ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil daya tutup menggunakan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil kesukaan observer *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Disarankan bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan yang melakukan rias wajah malam untuk menggunakan *concealer cream* dalam menutupi lingkaran hitam bawah mata.

**Kata Kunci:** *Concealer Liquid, Concealer Cream, Lingkaran Hitam Bawah Mata, Rias Wajah Malam*

font Calisto MT dengan size 12

Contoh: *Motivasi, mahasiswa, pendidikan agama Islam, perguruan tinggi, analisis tematik NVivo*

**Pendahuluan** (Introduction), membahas latar belakang, rasional atau urgensi penelitian ini perlu dijalankan dan dibahas secara ilmiah. Selanjutnya hal yang tidak kalah penting perlu diungkap pada bagian ini adalah sejauhmana kajian yang ditulis dapat memperkuat teori yang sudah serta memberikan sumbangasih terhadap keilmuan yang sedang di bahas dalam konteks kekinian dan masa akan datang, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

## PENDAHULUAN

Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Rias wajah adalah suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Menurut Andiyanto (2003:12) Rias wajah adalah “dengan koreksi”. Kekurangan pada wajah seperti bekas jerawat, noda hitam dan bentuk wajah yang kurang proporsional dapat disamarkan dengan melakukan koreksi pada wajah. Hal tersebut sudah dijelaskan oleh pendapat Tilaar (2008:54) menyatakan “untuk menutupi kekurangan dan menojolkan kelebihan pada wajah yang harus dilakukan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah korektif sangat berguna dalam melakukan riasan pada wajah.

Rias wajah malam hari lebih tebal dengan menggunakan alas bedak yang lebih menutup seperti *cream foundation* dan warna perona mata yang lebih menyolok. Rias wajah malam hari dapat menggunakan bulu mata palsu dan scoot mata bila diperlukan. Untuk rias wajah malamhari gunakan riasan perona mata yang mengandung *shimmer* dan mengkilat. Apabila untuk kesempatan pesta dapat gunakan riasan yang lebih menyolok dan *glamour*. Salah satu keluhan yang sering di temui oleh seorang penata rias ketika melakukan make up adalah koresi pada lingkaran hitam bawah mata klient. Lingkaran hitam di bawah mata adalah kondisi dimana kulit bagian bawah mata bewarna gelap. Menurut Naik (2007:31) menyatakan bahwa Lingkaran hitam ini biasa terjadi secara turun temurun tapi cenderung semakin jelas begitu anda menua dan kulit anda kehilangan kekencangan alamiah. Kurang tidur juga mendorong munculnya lingkaran hitam ini karena darah yang mengalir ke pembuluh-pembuluh darah menyebabkan bayangan hitam.

Dalam menutupi lingkaran hitam di bawah mata dapat melakukan riasan wajah diperlukan penggunaan kosmetik, salah satu kosmetiknya adalah *concealer*. *Concealer*

merupakan produk kecantikan yang memberikan keajaiban pada wajah, pulasanya mampu menghilangkan lingkaran gelap di bawah mata sehingga wajah tampak lebih cerah, (Wawa Sugimurwati 2008). Menurut Gusnaldi (2009) menyatakan *concealer* adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna.

Pada saat sekarang ini masih banyak penata rias (*makeup artis*) dan mahasiswa tata rias dan kecantikan yang masih belum tepat dalam penggunaan kosmetik *concealer* yang tepat dalam rias wajah malam. Penggunaan kosmetika *concealer* yang kurang tepat dapat membuat hasil riasan kurang sempurna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaplikasian *concealer liquid* dan Cream untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata pada rias wajah malam dan menganalisis perbandingan pengaplikasian *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata pada rias wajah malam.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada dua *makeup artis* yang ada di Bukittinggi pada tanggal 10 Maret 2021 yaitu Dilla Awlia yang dikenal dengan instagram Dilla Henna MUA yang pernah menjadi pemateri dalam workshop makeup di Bukittinggi dan Tasya Aqilla Qysti yang dikenal dengan instagram Tasya Aqilla Makeup alasan mereka jarang menggunakan *concealer* untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata, karena lebih memilih menggunakan *foundation* yang lebih bagus daya tutupnya (*coverage*), karena dapat mempercepat waktu dalam merias pengantinnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih lingkaran hitam bawah mata sebagai objek penelitian. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penggunaan *Concealer Liquid* Dengan *Concealer Cream* Untuk Menyamarkan Lingkaran Hitam Di Bawah Mata Pada Rias Wajah Malam “.

**Tinjauan Pustaka** (Literatur Review), membahas tentang sejauhmana kekayaan bacaan penulis terhadap teori terkait permasalahan yang sedang dikaji, hasil-hasil penelitian terdahulu serta bagaimana penulis mengaitkannya dengan kajian yang sedang dibahas. Pada bagian akhir paragraph penulis penting menampakkan perbedaan mendasar penelitian yang sedang ditulis dengan penelitian terdahulu, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Sesuai yang telah penulis kemukakan pada bagian latar belakang artikel ini bahwa, Menurut Andiyanto (2003:12) Riaswajah adalah “dengan koreksi”. Kekurangan pada wajah seperti bekas jerawat, noda hitam dan bentuk wajah yang kurang proporsional dapat disamarkan dengan melakukan koreksi pada wajah. Menurut Naik (2007:31) menyatakan bahwa Lingkaran hitam ini biasa terjadi secara turun temurun tapi cenderung semakin jelas begitu anda menua dan kulit anda kehilangan kekencangan alamiah. Menurut Gusnaldi (2009) menyatakan *concealer* adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna. Perbedaan mendasar isi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, para peneliti sebelumnya membahas kajian tentang warna *concealer*, namun pada penelitian ini membahas tekstur *concealer* yang tepat untuk digunakan untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata.

**Metode** (Method), membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan seperti **metode kuantitatif** dengan Jenis (survei, komparatif, korelasi, experiment, quasi experiment). Atau penulis menggunakan **metode kualitatif** seperti (Etnografi, fenomenologi, sejarah, studi kasus, studi kritis, konten analisis dll). Selanjutnya perlu dijelaskan subjek, instrumen, teknik alat analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Penulis juga bisa menggunakan metode Mixed Method, Penelitian Tindakan Kelas, R & D, Desain prototipe atau lainnya. Penulis juga penting menjelaskan sumber data (informan atau responden), instrument yang digunakan, alat analisis serta teknik analisis data, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Penelitian ini dilakukan di Workshop ER 1 Program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang pada tanggal 18 Agustus 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu wanita yang memiliki lingkaran hitam di bawah mata dengan kriteria Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan, warna Kulit kuning langsung dan jenis kulit Normal dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen satu menggunakan *concealer liquid* (B1) dan kelompok eksperimen 2 *concealer cream* (B2).

### Hasil dan Pembahasan (Findings and Discussion),

mendeskripsikan hasil penelitian secara keseluruhan, hasil penelitian boleh ditampilkan menggunakan tabel, diagram, ilustrasi gambar, narasi paragraf atau bentuk lainnya. Pada intinya hasil penelitian ditampilkan sebaik mungkin sehingga pembaca mudah memahami. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

## HASIL

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian Perbandingan Penggunaan

<i>Concealer Liquid</i> (X1) dengan <i>Concealer Cream</i> (X2) Pada Pada Rias Wajah Malam						
Indikator penelitian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Kehalusan riasan dibawah mata	X1	2,0476	1,07889	1 3	4	7
	X2	3,1904	0,42413		4	7
Daya tutup dilihat lingkaran hitam dibawah mata	X1	2,3333	0,66666	1,6	3,6	7
	X2	3,3333	0,33333	2,6	3,3	7
Kesukaan observer	X1	2,0476	1,00790	1	3,6	7
	X2	3,5714	0,31706	3	3,6	7

Tabel. 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator kehalusan riasan di bawah mata pada hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* (X1) adalah sebesar 2,04 dengan standar deviasi 1,07 nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada kelompok *concealer cream* (X2) adalah sebesar 3,19 dengan standar deviasi 0,42 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4.

Nilai rata-rata Pada indikator daya tutup lingkaran hitam di bawah mata terhadap hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* (X1) adalah sebesar 2,33 dengan standar deviasi 0,66 nilai minimum 1,6 dan nilai maksimum 3,6. Nilai rata-rata pada kelompok *concealer cream* (X2) adalah sebesar 3,33 dengan standar deviasi 0,33 nilai minimum 2,6 dan nilai maksimum 3,3.

Nilai rata-rata Pada indikator kesukaan observer terhadap hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* (X1) adalah sebesar 2,04 dengan standar deviasi 1,00 nilai minimum 1 dan nilai maksimum 3. Nilai rata-rata pada kelompok *concealer cream* (X2) adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,31 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,6.

Berikut disajikan uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 sampel penelitian dari eksperimen 1 (X1) dan eksperimen 2 (X2), dengan jabaran hasil sebagai berikut:

**1. Distribusi Frekuensi Kehalusan riasan di bawah mata, Daya tutup lingkaran hitam di bawah mata dan tingkat Kesukaan observer terhadap pengaplikasian *concealer liquid* (X1)**

- a. Indikator Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan *concealer liquid* (X1)

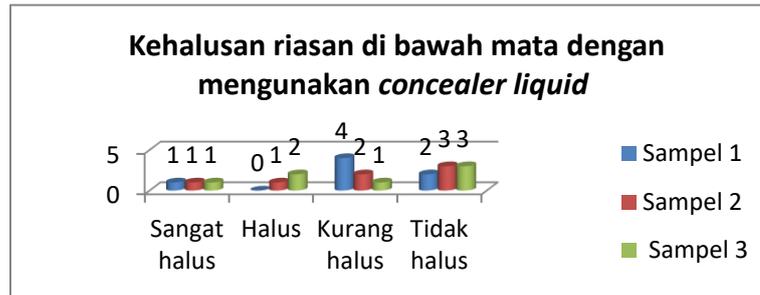
**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan *concealer liquid* (X1)**

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat Halus	1	14,28	1	14,28	1	14,28	3	14,28
3	Halus	0	0,00	1	14,28	2	28,57	3	14,28
2	Kurang Halus	4	57,14	2	28,57	1	14,28	7	33,33
1	Tidak Halus	2	28,57	3	42,85	3	42,85	8	38,09
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan *concealer liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak panelis menilai Kurang halus yaitu 4 orang (57,14%) pada sampel 2 paling banyak panelis menilai Tidak halus yaitu 3 orang (42,85%). Pada sampel 3 paling banyak panelis menilai Tidak halus yaitu 3 orang (42,85%).

Rata-rata Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan *concealer liquid* (X1) paling banyak pada penilaian Tidak halus yaitu (38,09%).

Berikut disajikan indikator Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan *concealer liquid* (X1)



**Gambar. 1 Histogram Kehalusan riasan di bawah mata dengan menggunakan concealer liquid (X1)**

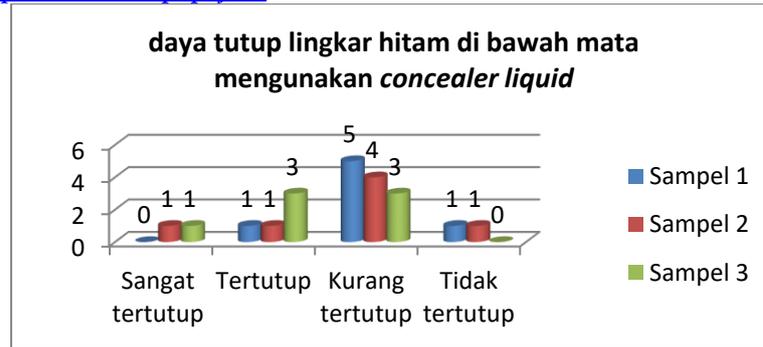
- b. Indikator daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan concealer liquid (X1)

**Tabel. 3. Distribusi Frekuensi daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan concealer liquid (X1)**

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat Tertutup	0	0,00	1	14,28	1	14,28	2	9,52
3	Tertutup	1	14,28	1	14,28	3	42,85	5	23,80
2	Kurang Tertutup	5	71,42	4	57,14	3	42,85	12	57,14
1	Tidak Tertutup	1	14,28	1	14,28	0	0,00	2	9,52
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi daya tutup lingkaran hitam di bawah mata dengan menggunakan concealer liquid (X1) pada sampel 1 paling banyak panelis menilai kurang tertutup yaitu 5 orang (71,42%) pada sampel 2 paling banyak panelis menilai kurang tertutup yaitu 4 orang (57,14%). Pada sampel 3 paling banyak panelis menilai tertutup yaitu 3 orang (42,85 %) dan kurang tertutup yaitu 3 orang (42,85 %). Rata-rata daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan concealer liquid (X1) paling banyak pada penilaian kurang tertutup yaitu (57,14 %).

Berikut disajikan indikator daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan concealer liquid (X1)



**Gambar. 2** Histogram daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer liquid* (X1)

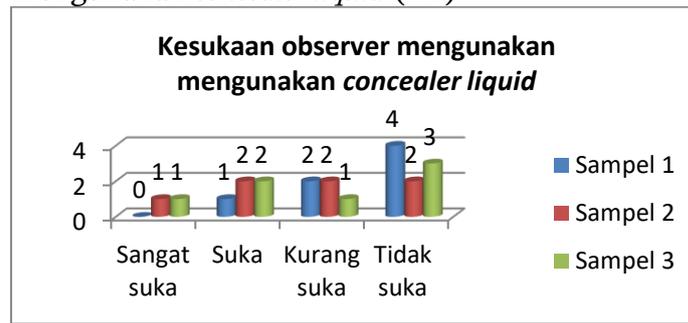
- c. Indikator Kesukaan observer menggunakan menggunakan *concealer liquid* (X1)

**Tabel. 4.** Distribusi Frekuensi kesukaan observer menggunakan *concealer liquid* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat suka	0	0,00	1	14,28	1	14,28	2	9,52
3	Suka	1	14,28	2	28,57	2	28,57	5	23,80
2	Kurang suka	2	28,57	2	28,57	1	14,28	5	23,80
1	Tidak suka	4	57,14	2	28,57	3	42,85	9	42,85
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel. 11 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi Kesukaan observer menggunakan menggunakan *concealer liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak panelis menilai tidak suka yaitu 4 orang ( 57,14 %) pada sampel 2 paling banyak panelis menilai suka yaitu 2 orang (28,57 %), menilai kurang suka yaitu 2 orang (28,57 %), menilai tidak suka yaitu 2 orang (28,57 %). Pada sampel 3 paling banyak panelis menilai tidak suka yaitu 3 orang (42,85%). Rata-rata Kesukaan observer menggunakan menggunakan *concealer liquid* (X1) paling banyak pada penilaian tidak suka yaitu (42,85 %).

Berikut disajikan indikator Kesukaan observer menggunakan menggunakan *concealer liquid* (X1)



**Gambar. 3** Histogram Kesukaan observer menggunakan *concealer liquid* (X1)

**2. Distribusi Frekuensi Kehalusan Riasan Di Bawah Mata, Daya Tutup LingkardHitam DiBawah MataDanTingkat Kesukaan Observer Terhadap Pengaplikasian *Concealer Cream* (X2)**

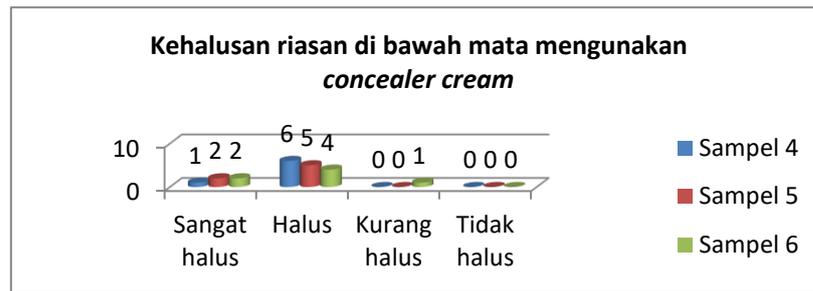
a. Indikator Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)

**Tabel. 4** Distribusi Frekuensi Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat halus	1	14,28	2	28,57	2	28,57	5	23,80
3	Halus	6	85,71	5	71,42	4	57,14	15	71,42
2	Kurang halus	0	0,00	0	0,00	1	14,28	1	4,76
1	Tidak halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel. 4 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai halus yaitu 6 orang (85,71%) pada sampel 5 paling banyak panelis menilai halus yaitu 5 orang (71,42%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai halus yaitu 4 orang (57,14%). Rata-rata Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2) paling banyak pada penilaian halus yaitu (71,42 %).

Berikut disajikan indikator Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)



**Gambar. 5 Histogram Kehalusan riasan di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)**

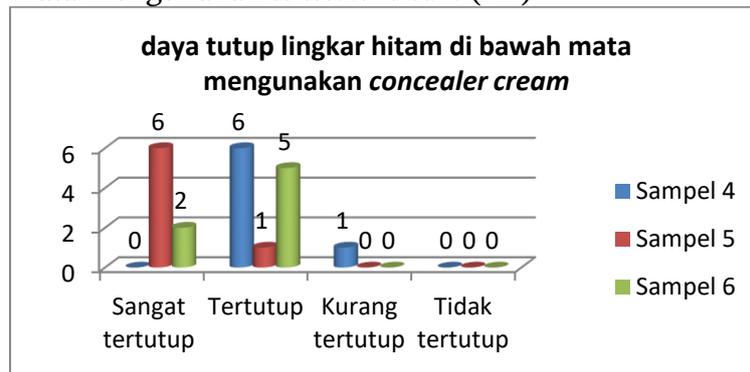
- b. Indikator daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)

**Tabel. 5 Distribusi Frekuensi daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)**

Skor	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat Tertutup	0	0,00	6	85,71	2	28,57	8	38,09
3	Tertutup	6	85,71	1	14,28	5	71,42	12	57,14
2	Kurang Tertutup	1	14,28	0	0,00	0	0,00	1	4,76
1	Tidak Tertutup	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai tertutup yaitu 6 orang (85,71%) pada sampel 5 paling banyak panelis menilai sangat tertutup yaitu 6 orang (85,71%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai tertutup yaitu 5 orang (71,42%). Rata-rata daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2) paling banyak pada penilaian tertutup yaitu (57,14%).

Berikut disajikan indikator daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)



**Gambar. 6 Histogram daya tutup lingkaran hitam di bawah mata menggunakan *concealer cream* (X2)**

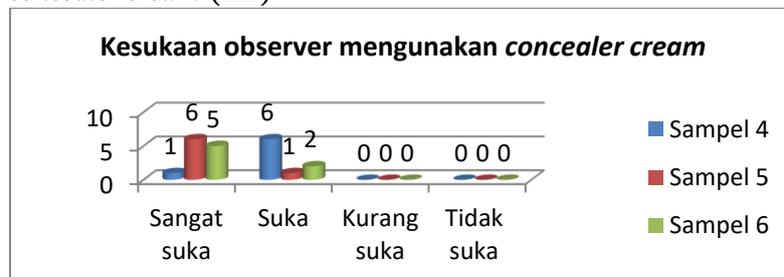
c. Indikator Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2)

**Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2)**

Skor	Kategori	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Sangat suka	1	14,28	6	85,71	5	14,28	12	9,52
3	Suka	6	85,71	1	14,28	2	42,85	9	23,80
2	Kurang suka	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak suka	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	7	100,0	21	100,0

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai suka yaitu 6 orang (85,71%) pada sampel 5 paling banyak panelis menilai sangat suka yaitu 6 orang (85,71%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai sangat suka yaitu 5 orang (71,42%). Rata-rata Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (57,14 %).

Berikut disajikan indikator Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2)



**Gambar. 7 Histogram Kesukaan observer menggunakan *concealer cream* (X2)**

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tabel. 7 Uji Normalitas Pada Tiga Aspek

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan riasan di bawah mata	0,855	0,05	Normal
2	Daya tutup lingkaran hitam Di bawah mata	0,323	0,05	Normal
3	Kesukaan observer	0,522	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

### 2. Uji Homogenitas

Tabel. 8 Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan riasan di bawah mata	0,071	0,05	Homogen
2	Daya tutup lingkaran hitam di bawah mata	0,155	0,05	Homogen
3	Kesukaan observer	0,012	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

Tabel. 9 Hasil Analisis Uji t-Independent

Indikator Penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Kehalusan	<i>Concealer liquid</i> (X1)	2,0476	1,07890	7	0,023
	<i>Concealer cream</i> (X2)	3,1905	0,42414	7	
Daya tutup	<i>Concealer liquid</i> (X1)	2,3333	0,66667	7	0,004
	<i>Concealer cream</i> (X2)	3,3333	0,33333	7	
Kesukaan observer	<i>Concealer liquid</i> (X1)	2,0476	1,07890	7	0,002
	<i>Concealer cream</i> (X2)	3,5714	0,31706	7	

Pada indikator kehalusan didapatkan nilai  $p = 0,023$  ( $p < 0,05$ ) Artinya terdapat perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam.  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Pada indikator daya tutup didapatkan nilai  $p= 0,004$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata pada rias wajah malam.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada indikator kesukaan observer didapatkan nilai  $p= 0,002$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata pada rias wajah malam.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## PEMBAHASAN

### 1. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Concealer Liquid* Pada Rias Wajah Malam.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis rata-rata aspek kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 38,09% kategori tidak halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori kurang tertutup dan aspek Kesukaan observer 42,85 % kategori tidak suka.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pengaplikasian *concealer liquid* pada rias wajah malam, rata-rata penilaian panelis pada aspek kehalusan riasan, daya tutup dan kesukaan observer dinilai tidak suka oleh panelis

### 2. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Concealer Cream* Pada Rias Wajah Malam.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis aspek kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 71,42% kategori halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori tertutup dan aspek Kesukaan observer 57,14% kategori sangat suka.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pengaplikasian *concealer cream* pada rias wajah malam, rata-rata penilaian panelis pada aspek kehalusan riasan, daya tutup dan kesukaan observer dinilai suka oleh panelis

### 3. Perbandingan Penggunaan *Concealer Liquid* Dengan *Concealer Cream* Untuk Menyamarkan Lingkaran Hitam di Bawah Mata pada Rias Wajah Malam

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kehalusan didapatkan nilai  $p= 0,023$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata pada rias wajah malam.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kehalusan menggunakan *concealer cream* diperoleh hasil lebih halus dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator daya tutup didapatkan nilai  $p= 0,004$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat perbedaan hasil perbandingan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream*.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek daya tutup menggunakan *concealer cream* diperoleh hasil lebih tertutup dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator kesukaan didapatkan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) Artinya terdapat perbedaan hasil kesukaan menggunakan *concealer liquid* dengan *concealer cream*.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kesukaan panelis dari pengaplikasian menggunakan *concealer cream* diperoleh hasil sangat suka dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *concealer liquid* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

**Kesimpulan (Conclusion)** Kesimpulan merupakan generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Perbandingan Penggunaan *Concealer Liquid* Dengan *Concealer Cream* Pada Rias Wajah Malam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengaplikasian *concealer liquid* dari aspek Kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 38,09% kategori tidak halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori kurang tertutup dan aspek Kesukaan observer 42,85 % kategori tidak suka.
2. Pada pengaplikasian *concealer cream* dari aspek Kehalusan riasan di bawah mata memperoleh rata-rata 71,42% kategori halus, aspek daya tutup lingkaran hitam di bawah mata memperoleh rata-rata 57,14 % kategori tertutup dan aspek Kesukaan observer 57,14% kategori sangat suka.

Terdapat perbandingan kehalusan penggunaan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,023$  ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil daya tutup menggunakan *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil kesukaan observer *concealer liquid* dengan *concealer cream* untuk menyamarkan lingkaran hitam bawah mata pada rias wajah malam dengan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).

**Daftar bacaan (References)**, membuat list semua referensi yang digunakan secara baik dan benar menggunakan APA Style. Tim editorial dan reviewer Khalifa: Journal of Islamic Education mengingatkan kepada seluruh penulis bahwa rujukan artikel harus menggunakan 75% dari total rujukan adalah artikel-artikel terbaru (terbit secara online tahun 2015 hingga 2021) yang terdapat di dalam jurnal yang telah terindeks minimal google scholar, SCOPUS, WoS, ebsco, DOAJ, terkecuali jika penulis menggunakan sumber atau rujukan-rujukan asli seperti kitab kalsik, hadist dts.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, Nidi. 2014. *Rahasia Cantik Merawat Kecantikan Diri dengan Memanfaatkan Bahan-Bahan Alami*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Andiyanto. 2003. *The make over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Andiyanto. 2015. *The Makeover Rahasia Rias Wajah Sempurna*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2003. 2009. *Instan Make-Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Flowriza, Erin. 2013. “Pengaruh Penggunaan Warna Concealer Untuk Menutupi Lingkar Hitam Di Bawah Mata Terhadap Rias Wajah Malam”. Diakses 13 April 2021.
- K. Resni, 2008, *Lets Make-Up By Wawa Sugimurwati*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Maryuningrum, Anita. 2015. Pengaplikasian Kosmetik Pada Pembentukan Alis Menurun Pengantin Putri Muslim.<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/13756/50/article.pdf>. 30 April 2021 (11:34).
- Meidina F. 2013. *Rahasia tampil cantik*. Jakarta: Laskar Aksara
- Naik, 2007. *The Lazy Girls Guide To Beauty*: PT . Gramedia Pustaka Utama.
- Noer, Ilmiyatul Fahmayah. 2015. “Perbedaan Penggunaan Warna Concealer Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Sehari-hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata”<http://jpk.ppi.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/543> Diakses 13 April 2021
- Tilaar,Martha. 1995. *Indonesia Bersolek* :Buku Pedoman Seni Rias Indonesia.Jakarta: PT.Gramedia.